

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR PADA BUS BANDROS

Haksatriya Dhaneswara¹, Yoga Pujiraharjo², Teuku Zulkarnain Muttaqien³

Product Design, Telkom University, Bandung, Indonesia

Product Design, Telkom University, Bandung, Indonesia

Product Design, Telkom University, Bandung, Indonesia

riohekstry@gmail.com (Haksatriya Dhaneswara), yogapujiraharjo@gmail.com (Yoga Pujiraharjo),

Zulkarnain.muttaqien@gmail.com (Teuku Zulkarnain Muttaqien)

Bandung Tour On Bus atau yang biasa disebut Bandros merupakan sebuah wahana wisatawan keliling kota Bandung menggunakan bis. bis asal Bandung ini diminati banyak wisatawan dalam maupun luar kota bahkan sampai tamu pemerintah. Kenyamanan interior adalah salah satu fitur yang diberikan oleh Bandros, maka dari itu tim pengaji akan merancang ulang bagian interior dengan salah satunya mendesain ulang interior yang sesuai dengan aspek-aspek yang dimiliki oleh Bandros. Dengan metode kualitatif tim mendapatkan data seperti ketidaknyamanan baik penumpang atau pun pengemudi bis, teknik tersebut dengan melakukan wawancara langsung pada lapangan dengan penumpang dan pengemudi Bandros. Oleh karena itu tim pengkaji akan merubah bentuk interior yang lebih nyaman dan dapat digunakan pada jangka waktu yang panjang

Kata kunci: bis, Kenyamanan, interior

1. Latar Belakang

Bandung Tour On Bus atau Bandros merupakan sebuah wahana wisata keliling kota menggunakan bus asal Bandung yang diminati oleh banyak wisatawan baik dalam kota maupun luar kota, bahkan sampai tamu pemerintah. Wahana yang dibuat oleh pemkot Kota Bandung itu dibuat dengan dana APBD atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung dengan nilai Rp. 12,4 milyar rupiah.

Bandros yang termasuk sebagai wisata edukasi andalan Kota Bandung memiliki ciri khas yaitu menggunakan warna-warna candy atau warna

permen yang mencolok seperti warna merah, merah muda, biru, hijau, kuning, putih, ungu, dan hitam (warna hitam di khususkan untuk tamu negara) sehingga bus ini mudah dikenali dari kejauhan dan menstimulus orang-orang agar tertarik dan mempunyai rasa penasaran untuk mengendarai wisata bis ini.

Bandros memiliki konsep campuran dari double decker yang berasal dari Inggris dan trem dari San Francisco dengan sentuhan art deco gaya cubism dan dinding terbuka agar wisatawan dapat menikmati udara sejuk Kota Bandung. Bandros

sendiri diciptakan untuk menarik wisatawan luar kota agar mengunjungi Kota Bandung. Walikota Kota Bandung Ridwan Kamil memilih warna cerah agar membuat warga Kota Bandung tersenyum melihat transportasi tersebut, serta berharap akan ada pengembangan dibagian interior bis Bandros.

Namun dengan insiden yang terjadi pada bulan Oktober 2015 lalu, Pemerintah Kota Bandung memutuskan agar Bandros diubah menjadi single decker dan ditiadakan selama kurang lebih 9 bulan. Tujuan utama Bandros adalah agar wisatawan dapat berjalan-jalan melihat Bandung sembari mengetahui sejarah tempat-tempat di Bandung yang dilalui berdasarkan rute yang dipilih. Berdasarkan analisa yang dilakukan, jika dianalisa dari jarak rute yang ditempuhnya, Bandros dirasa tidak sesuai atau kurang nyamannya fasilitas yang disediakan oleh Bandros bagi rute dengan jarak tempuh terjauh dan poin diatas menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi perancangan ini. Ketidaknyamanan fasilitas yang disediakan pada Bandros baik dari bentuk dan material pada kursi, atap yang rendah sehingga membuat penumpang kesulitan untuk berdiri tegak, sempitnya jarak koridor antara kursi duduk penumpang, lalu kurangnya sirkulasi dan ruang pergerakan di bagian pengemudi yang menyebabkan pengemudi merasa kesulitan untuk keluar masuk pada Bandros. Kekurangan ini menyebabkan beberapa rute pada bandros kurang diminati pengunjung dari hasil survey pada lapangan, karena merasa tidak mendapatkan kenyamanan yang diharapkan. Serta dibagian interior Bandros dirasa belum bisa merepresentasikan konsep awalnya yaitu art deco.

2. Tinjauan Umum

2.1 Landasan Teoritik

1. Aspek Estetika

Estetika merupakan ilmu yang membahas bagaimana keindahan bisa terbentuk dan supaya dapat dirasakan. Estetika berasal dari bahasa Yunani yang berarti keindahan sensitivitas dengan persepsi motoric yang pertama kali digunakan Alexander Gottlieb Baumgarten pada tahun 1735.

2. Aspek Ergonomi

Ergonomi berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai arti ergon itu kerja dan nomos itu

hukum yang bisa disimpulkan ergonomi adalah aturan aturan dalam kerja. Ergonomi juga mempelajari tentang manusia dan elemen elemen yang berhubungan dengan ruang kerja. Ergonomi bertujuan untuk membuat manusia dapat bekerja secara harmonis dalam mengaplikasikan alat atau tempat yang digunakan untuk bekerja. Ergonomi juga sebagai tuntutan kerasa dalam tugas dengan satu jalur agar performma dalam bekerja dapat dengan maksimal. Tuntutan kerja tersebut tidak menyebabkan kerja yang kurang atau kerja yang berlebihan. Ergonomi juga memiliki beberapa prinsip antara lain:

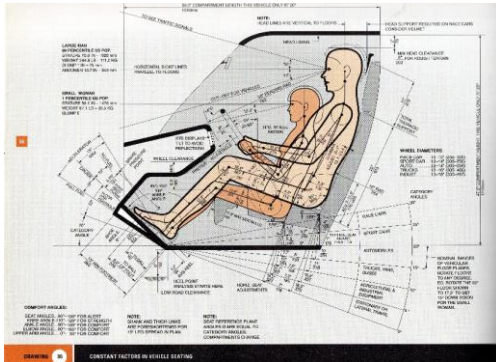
1. Mengurangi beban yang berlebihan
2. Mencakup jarak ruang
3. Meminimalisir gerakan yang statis
4. Mengurangi gerakan yang berulang dan berlebihan
5. Menciptakan ruang yang nyaman dan dapat digunakan oleh semua orang
6. Meminimalisir titik beban
7. Bekerja dengan sesuai tinggi badan

Selain itu ergonomi juga memiliki beberapa point dari setiap prinsip antara lain:

1. Kegunaan (utility) yang dimana setiap produk dapat memberikan manfaat dan mendukung aktivitas secara maksimal tanpa harus menimbulkan kesusahan bagi pengguna produk tersebut.
2. Keamanan (safety) setiap produk yang memiliki fungsi yang dimana tidak menimbulkan resiko atau kerugian yang dapat membahayakan pengguna.
3. Kenyamanan (comfortable) yang dimana produk yang dihasilkan memiliki tujuan yang jelas tidak mengganggu dan dapat mendukung aktivitas dalam kehidupan sehari hari pengguna.
4. Keluesan (flexibility) yang dimana produk atau benda dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.

5. Kekuatan (utility) benda atau produk yang memiliki kekuatan yang sangat kuat dan dapat digunakan dalam jamgka waktu yang panjang.

Gambar 1 Posisi Duduk



Sumber: The Messure Of Man
and Woman

2. Aspek Material

Material adalah sebuah masukan produksi. sering kali bahan mentah yang belum masuk dalam proses produksi. Bandros tahun ke tahun mengalami perubahan bentuk sampai material.

2.2. Landasan Empirik

1. Kota Bandung

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di provonsi Jawa Barat. Letak kota Bandung 140 km tenggara dari kota Jakarta dan merupakan kota terbesar di bagian selatan bagian pulau Jawa. Sedangkan Bandung merupakan kota metropolitan ke-3 setelah jabodetabek dan gerbang kretosusila. Secara geografis Bandung dikelilingi oleh pengunungan sehingga bentuk morfologonya seperti mangkok raksasa. Jika dilihat dari peta Bandung tertelak ditengah tengah provinsi jawa barat sehingga ketinggian ± 756 m diatas permukaan laut, dengan titik tertinggi pada bagian utara dengan ketinggian ± 1050 m diatas permukaan laut dan bagian terendah di bagian selatan dengan ketinggian ± 675 m diatas permukaan laut. Bandung merupakan kota yang memiliki angka penduduk yang cukup tinggi dan terpadat di Jawa Barat dengan angka mencapai 644.475 jiwa pada kota Bandung.

2. Bandros

Bandung Tour On Bus atau yang sering dikenal dengan Bandros merupakan proyek dari pemerintahan Kota Bandung yang digunakan untuk para wisatawan untuk hendak berkeliling Kota Bandung. Bandros diresmikan oleh wali kota Bandung Ridwan Kamil pada tahun baru 2014 lalu. Bandros menjadi ikon Bandung dengan bentuk bis yang unik dan asik ditambah dengan warna yang mencolok.

Bandros beroperasi malayani para wisatawan dengan gratis namun ada perubahan dari tahun ke tahun. Tahun sekarang bandros dikenakan tarif sebesar Rp. 20.000 rupiah untuk sekali jalan. Bandros menggunakan chasis truk biasa yang diambil dari Hino Dutro ini memiliki panjang 7 meter, lebar 2 meter, dan tinggi 3 meter dapat menampung kurang lebih 3 orang sekali jalan. Selama perjalanan para wisatawan akan ditemani tour guide yang dimana akan menceritakan sejarah secara detail tentang Kota Bandung.

Warna pada Bandros bukan sekedar untuk mempercantik saja, tapi untuk menandakan jalur yang akan diambil. Bandros memiliki 5 warna merah, biru, hijau, kuning, ungu, dan hitam untuk vip. Warna merah akan mengelilingi sekitaran gasibu cihampelas dan balik ke gasibu, warna ungu dari gasibu hingga pusdai, warna kuning dari gasibu hingga braga, warna biru dari alun-alun Bandung sampai buah batu, dan yang hitam khusus untuk para tamu penting seperti petinggi, presiden dan para tamu vip lainnya.



Gambar 2 Bis Bandros

Sumber: Google Image

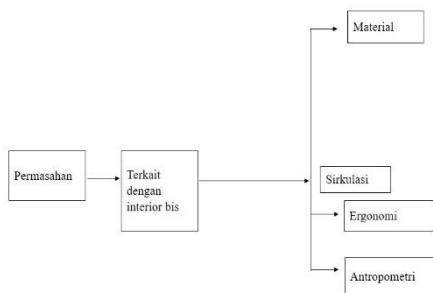


Gambar 3. Dashboard Bandros

Sumber Gambar: Data

Penulis 2018

2.3 Gagasan Awal Perancangan



Tabel 1. Alur Kegiatan Bandros

Sumber: Data Penulis 2018

1. Aspek Desain Primer

Merupakan aspek desain yang skala prioritas tertinggi dan bersifat sangat penting.

2. Aspek Desain Sekunder

Merupakan aspek desain dengan skala prioritas menengah dan bersifat penting.

3. Aspek Desain Tersier

Merupakan aspek desain dengan skala prioritas rendah dan bersifat tidak penting.

3.2 Analisa Aspek Desain

Ditinjau dari latar belakang dan deskripsi objek perancangan.

Masalah dari Latar Belakang	Deskripsi Produk
Bandros double decker yang memakan korban jiwa	Ergonomi dan antropometri fasilitas duduk kursi badros yang kurang sesuai
Ruang pengemudi yang sempit	Ergonomi dan tata ruang yang kurang sesuai

Tabel 2. Analisa Aspek Desain

Sumber: Data Penullis 2018

3.3 Hasil Analisa Aspek Desain

Aspek Desain		
Primer	Sekunder	Tersier
Ergonomi	Sirkulasi	Warna
Antropometri	Redesain	Material
	Material	

Tabel 3. Hasil Analisa

Sumber: Data Penulis 2018

3. Aspek Desain

3.1 Pembagian Aspek Desain

Aspek desain adalah suatu factor atau unsur tertentu yang harus dipertinmbangkan, difikirkan, dijadikan batasan atau semacam acuan oleh perencana saat melaksanakan proses perencanaan suatu sistem (Palgunandi,2008:384) menurut beliau pula, aspek desain menjadid 3 yaitu:

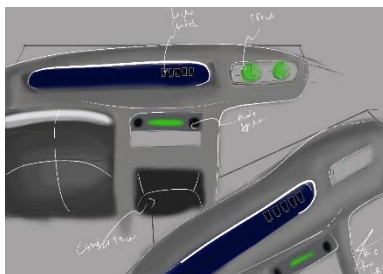
Tabel 4. Hasil Analisa Ukuran

Sumber: Data Penulis 20

4. Konsep Awal Perancangan

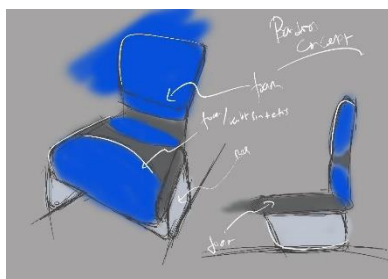
Konsep awal dalam perancangan ini untuk memperluas dan memperbaiki bagian interior dengan merubah layout, mengurangi ornamen yang tidak diperlukan dan merubah bentuk serta material kursi yang lebih nyaman dari bentukan dan material kursi bus sebelumnya. Perancangan ini menggunakan penggayaan Art Deco sebagai acuan utama desain.

4.1 Gagasan Awal Perancangan



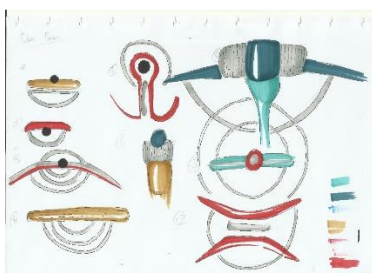
Gambar 4. Sketsa Alternatif

Sumber Data Penulis 2018



Gambar 5. Sketsa Alternatif

Sumber: Data Penulis 2018



Gambar 6. Sketsa Alternatif

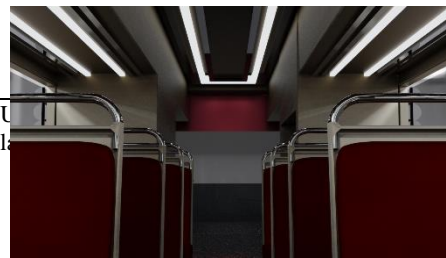
Sumber: Data Penulis 2018

4.2 Desain Final



Gambar 7. Desain Final dashboard Bandros

Sumber: Data Penulis 2019



no	Ukuran	Lebar	Jumlah
1	Kursi penumpang (PxLxT)	62x79x97	48 (dengan total panjang keseluruhan)
2	Jarak antar kursi	35	85
3	Dashboard (PxLxT)	46x32x42	Tidak menghalangi pandangan mata dengan jarak sumbu dari +25 sampai -15 derajat.
4	Jarak antar dashboard dan pengemudi	20	19
5	Kursi pengemudi (PxLxT)	62x79x97	(tergantung kursi bawaan chasis)
	Lebar interior	183	-
	Lebar gang tengah	35	40

Gambar 8. Desain Final Kursi Bandros

Sumber: Data Penulis 2019

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa setiap bagian dalam Bus Bandros dapat digantikan dan dilengkapi tanpa harus mengurangi kesan artdeco pada bus sebelumnya, perancangan ini bertujuan untuk membuat Bus Bandros lebih baik untuk penumpang dan pengemudi akan merasa lebih nyaman dalam melakukan rekreasi keliling Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyarankan agar pihak yang berwenang dapat lebih memperhatikan bagian-bagian yang dirancang seperti kenyamanan pada penumpang, material yang digunakan, tujuannya untuk siapa dan sebagainya. Dan perancangan kedepannya lebih mendekati bahasa desain yang lebih mengarah ke artdeco.

6. Daftar Pustaka

Henry Dryfuss. "The Measurement Of Man and Woman". Watson-Guption Publications/New York

www. Laksanabus.com Diakses pada 20 Desember 2018

<http://www.tarabusbygerflor.com/> Diakses pada 7 April 2019

<http://helmpromosi.com/apa-itu-plastik-abs/> Diakses pada tanggal 8 April 2019

<http://gambar-transportasi.blogspot.com/2015/06/alat-transportasi-darat-bus.html> Diakses pada tanggal 9 Mei 2019